

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Pasar modal merupakan subsistem yang sangat tergantung terhadap sistem perekonomian secara menyeluruh. Terbentuknya harga saham suatu perusahaan tercermin di dalam suatu perusahaan maupun faktor lingkungan bisnis akan membentuk harga saham. Saham sebagai salah satu obyek investasi yang paling diminati dalam perdagangan pasar modal merupakan salah satu sekuritas yang mempunyai tingkat risiko cukup tinggi. Risiko tinggi tercermin dari ketidakpastian *return* yang akan diterima oleh investor di masa depan. Dengan adanya risiko maka untuk pengambilan keputusan, para pelaku bisnis membutuhkan informasi tentang kondisi perusahaan menurut Tandelilin, Eduardus (2010:338).

Pendekatan fundamental merupakan salah satu cara yang dapat digunakan untuk menilai perusahaan. Teknik analisis fundamental tersebut diantaranya adalah dengan analisis laporan keuangan yang meliputi perhitungan dan analisis rasio, diperlukan untuk dapat memahami informasi tentang laporan keuangan. Analisis rasio keuangan didasarkan pada data keuangan dan kondisi perusahaan di masa lalu, namun dapat menilai kinerja perusahaan di masa datang. Rasio keuangan dapat digunakan sebagai dasar pembuatan keputusan, serta untuk membandingkan kinerja perusahaan yang satu dengan yang lainnya. Analisis rasio keuangan dapat membantu para pelaku bisnis, pemerintah dan para pemakai laporan keuangan lainnya untuk menilai kondisi keuangan suatu perusahaan menurut PSAK 1 (2012: 1.3).

Kriteria penilaian terhadap hasil operasi perusahaan berbeda-beda, tergantung dari sudut pandang keberhasilan tersebut dilihat dan pada aspek apa perusahaan tersebut berorientasi. Dalam perusahaan yang berorientasi pada profit, maka indikator kinerja perusahaannya

adalah laba yang diperoleh. Laba digunakan sebagai alat ukur umum untuk menilai kinerja suatu perusahaan, laba yang besar tentunya akan mendorong para investor untuk menanamkan modalnya pada perusahaan tersebut, dan begitu pula sebaliknya.

Profitabilitas perusahaan merupakan satu cara untuk menilai secara tepat sejauh mana tingkat pengembalian yang akan didapat dari kegiatan investasi yang dilakukan. Jika kondisi perusahaan dikategorikan menjanjikan keuntungan di masa yang akan datang maka akan banyak investor yang akan menanamkan dananya untuk menanam saham perusahaan tersebut, dan hal itu tentunya mendorong naiknya harga saham menjadi lebih tinggi. Untuk menilai profitabilitas perusahaan dapat diukur dengan menggunakan rasio profitabilitas. Rasio profitabilitas dapat menilai kemampuan perusahaan menghasilkan laba yang nantinya akan menjadi dasar pembagian deviden. Rasio profitabilitas yang digunakan dalam penelitian ini adalah *Return On Equity*, yang akan menggambarkan sejauh mana kemampuan perusahaan menghasilkan laba yang akan diperoleh para pemegang saham menurut Simatupang, Mangasa (2010:54).

Likuiditas perusahaan menunjukkan bagaimana perusahaan dapat memenuhi kewajiban financial jangka pendek tepat waktu, kewajiban jangka pendek tersebut merupakan salah satu tindakan yang dilakukan perusahaan dalam rangka menyediakan kas atau setara kas. Likuiditas biasanya dapat dilihat dari besar kecilnya aset lancar suatu perusahaan. Perusahaan membutuhkan likuiditas tinggi agar dapat menutup kemungkinan dan mencegah timbulnya kekurangan biaya finansial. Rasio likuiditas yang digunakan dalam penelitian ini adalah *Current Ratio*, yang akan menggambarkan sejauh mana kemampuan perusahaan dalam memenuhi kewajiban jangka pendeknya yang tentunya akan berdampak juga terhadap laba perusahaan yang akan dibagikan pada para pemegang saham.

PT. Ultrajaya Milk Industri & Trading Company Tbk membukukan laba bersih 49,59% sepanjang 6 bulan tahun ini.

Berdasarkan laporan keuangan semester I/2013, diketahui laba bersih perseroan tercatat Rp. 219,99 Milyar dari Rp. 147,06 Milyar. Pendapatan usaha perseroan juga tercatat naik 24,65% menjadi Rp.1,09 Triliun dari Rp. 1,36 Triliun. Adapun beban pokok pendapatan naik 23,44% menjadi Rp. 1,15 Triliun dari Rp. 931,31 Milyar. Akibatnya, laba kotor perseroan naik 27,35% menjadi Rp. 539,25 Milyar dari Rp.423,43 Milyar. Sementara itu, beban operasi meningkat 9,12% menjadi Rp.266,85 Milyar dari Rp. 244,54 Milyar. Sehingga laba usaha naik 52,25% menjadi Rp. 273,37 Milyar dari Rp. 178,89 Milyar (Bisnis,2013)

Wu dan Xu (2006), Chowdury dan Chowdury (2010), menyatakan bahwa CR berpengaruh terhadap harga saham. Deitiana (2011), Machfiro dan Sukoharsono (2012), menyatakan bahwa ROE berpengaruh terhadap harga saham,

Maskun (2012), Naimy (2008), menyatakan bahwa ROE tidak berpengaruh terhadap harga saham. Maskun (2012), Sukoharsono (2012), menyatakan bahwa CR tidak berpengaruh terhadap harga saham.

Diantara beberapa peneliti di atas hasil penelitiannya berbeda-beda, maka dari itu berdasarkan uraian diatas maka penulis tertarik untuk membuat penelitian dengan judul Pengaruh Analisis Likuiditas *Current Ratio* Dan Profitabilitas *Return On Equity* Terhadap Harga Saham Perusahaan Makanan Dan Minuman Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Periode 2009-2012.

I.2 Perumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah yang telah dikemukakan di atas, maka permasalahan dalam penelitian ini dapat dirumuskan sebagai berikut:

1. Apakah rasio likuiditas *Current Ratio* dan Profitabilitas *Return On Equity* berpengaruh secara simultan terhadap harga saham pada perusahaan makanan dan minuman yang terdaftar di BEI

2. Apakah likuiditas *Current Ratio* dan Profitabilitas *Return On Equity* berpengaruh secara parsial terhadap harga saham pada perusahaan makanan dan minuman yang terdaftar di BEI

I.3 Tujuan Penelitian

Berdasarkan permasalahan yang disebutkan, maka tujuan dari penelitian ini adalah:

1. Untuk membuktikan secara empiris pengaruh *Current Ratio* dan *Return On Equity* terhadap harga saham secara parsial pada perusahaan makanan dan minuman yang terdaftar di BEI.
2. Untuk membuktikan secara empiris pengaruh *Current Ratio*) dan *Return On Equity* terhadap harga saham secara simultan pada perusahaan makanan dan minuman yang terdaftar di BEI.

I.4 Manfaat Hasil Penelitian

Manfaat yang dapat diberikan dalam penelitian ini yaitu :

1. Aspek Teoritis

Dengan adanya penelitian ini diharapkan dapat bermanfaat bagi mahasiswa khususnya bagi para peneliti yang akan meneliti permasalahan yang sama menjadi sumber bacaan dan referensi yang dapat memberikan informasi dan wawasan mengenai permasalahan ini.

2. Aspek Praktis

Diharapkan hasil penelitian ini dapat memberi informasi atau sebagai bahan perbandingan bagi pihak-pihak lain yang memerlukan, terutama bagi investor dan calon investor sebagai pertimbangan dalam membeli saham sebelum menginvestasikan dananya. Dan bagi perusahaan diharapkan hasil penelitian ini digunakan sebagai masukan atau dasar untuk meningkatkan kinerja perusahaan yang dapat dilihat dari rasio keuangannya.